BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kementerian Agama Kota Payakumbuh telah melakukan pembinaan dengan baik terhadap guru PAI SMP Kota Payakumbuh melalui kegiatan sosialisasi dan oriantasi. Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan adalah; (a) sertifikasi guru, (b) UASB dan (c) kegiatan ekstra kurikuler bidang keagamaan. Hasil dari sosialisasi dapat dilihat mampunya guru agama kota Payakumbuh melaksanakan tugas sesuai aturan yang ditetapkan pemerintah. Adapun kegiatan orientasi yang telah dilaksanakan adalah; (a) pendalaman ilmu al-qur’an, (b) model-model pembelajaran dan (c) ICT. Hasil dari orientasi sebagian besar dari guru agama kota Payakumbuh telah mampu menggunakan ICT dalam pembelajaran serta melaksanakan pembelajaran yang menarik . Hasil dari kegiatan sosialisasi dan orientasi seperti yang diuraikan di atas dapat meningkatkan kompetensi guru PAI terutama kompetensi pedagogig dan profesional.
2. Pengawasan terhadap kinerja guru PAI dalam rangka meningkatkan kompetensi dilakukan dengan baik oleh pengawas yang ditunjuk oleh Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh. Dari kegiatan kepengawasan yang dilaksanakan pengawas melalui (a) supervisi akademik, (b) kunjungan sekolah, (c) kunjungan kelas serta (d) monitoring pelaksanaan ujian, kinerja guru agama SMPN kota Payakumbuh manjadi baik. Hal ini dapat dilihat, disiplin dalam melaksanakan tugas, mempunyai dokumen pembelajaran yang lengkap, mampu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan tekhnologi dalam pembelajaran serta mempunyai etos kerja yang tinggi, hal ini terlihat adanya guru agama melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan iman dan taqwa siswa serta membiasakan akhlakul karimah. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan melalui kegiatan kepengawasan dapat meningkatkan kompetensi pedagogig, kepribadian dan profesional
3. Pembinaan yang dilakukan Kementerian Agama Kota Payakumbuh terhadap Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dilakukan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dengan aktifnya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tersebut melakukan kegiatan, sehingga melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan MGMP tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru agama (PAI) SMP Kota Payakumbuh. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya (a) revisi dokumen pembelajaran, (b) menyusun bahan ajar, (c) PTK dan (e) menyusun soal, guru agama mampu menyusun dokumen pembelajaran yang lengkap, melaksanakan pembelajaran dengan metode yang bervariasi, menyusun bahan ajar, melaksanakan penelitian. Adapun pembinaan untuk meningkatkan kompetensi sosial tidak dilakukan secara langsung. Namun kompetensi itu terlihat dari sikap guru yang mampu bekerja sama didalam forum MGMP untuk saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan permasalahan yang terjadi. Berdasarkan hasil yang capai seperti yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui MGMP kompetensi pedagogig, sosial dan kepribadian.
4. Saran-Saran

Berikut ini penulis mengemukakan saran saran :

1. Diharapakan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh untuk lebih intensif melakukan kegiatan sosialisasi dan orientasi untuk guru PAI SMP sehingga tujuan untuk meningkatkan kompetensi guru agama dapat terwujud.
2. Diharapkan kepada Kementerian Agama Kota Payakumbuh untuk menyesuaikan jumlah pengawas PAI dengan jumlah guru PAI SMP Kota Payakumbuh sehingga pengawasan terhadap guru PAI dapat dilakukan secara intensif dalam rangka menwujudkan guru agama yang profesional.
3. Diharapkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh untuk selalu membina Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI SMP sehingga MGMP ini benar-benar menjadi wadah bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dirinya.